

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diperkembangan globalisasi yang semakin meningkat, internet bukan lagi hal yang tabu bagi semua orang di dunia. Hampir semua orang mengetahui internet. Internet menghubungkan miliaran pengguna tidak hanya di beberapa tempat tetapi di seluruh dunia. Saat ini, internet tidak terbatas pada pengguna informasi. Dapat diakses melalui satu media dan juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi yang dapat menciptakan pasar baru dan jaringan bisnis yang luas yang tidak mengenal waktu dan tempat.

Salah satunya adalah Indonesia, Sebagian besar gaya hidup masyarakat pedesaan hingga perkotaan di Indonesia saat ini cenderung menggunakan ponsel pintar dalam kehidupan sehari-hari. Dapat diperhatikan sebagian orang setiap saat menggunakan ponsel pintar untuk berinteraksi maupun berkomunikasi, baik melalui ponsel maupun menggunakan media sosial. Kegiatan yang dilakukan kebanyakan orang saat menggunakan ponsel pintar mulai dari sekedar menelepon atau sms, berbincang di sosial media, berbisnis, berinvestasi dan melakukan transaksi keuangan secara online.

Banyaknya penggunaan ponsel dalam melakukan transaksi menimbulkan keinginan terhadap sesuatu yang muncul setelah menerima rasa dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba

produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk dapat memiliki produk tersebut.

Salah satu industri yang memunculkan inovasi baru ada pada industri sektor keuangan. Industri-industri yang bergerak di sektor keuangan menciptakan inovasi baru yaitu *Financial Technology (Fintech)*. *Financial Technology (Fintech)* adalah penggabungan antara sistem keuangan dan teknologi. Perkembangan *Fintech* yang hadir di Indonesia memunculkan berbagai inovasi aplikasi khususnya dalam layanan keuangan seperti sebagai alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang, dan juga alat peminjaman uang. Menjamurnya *Fintech* di Indonesia sebagai bukti beralihnya masyarakat dari sistem keuangan tradisional menjadi menggunakan *Fintech*. Beralihnya masyarakat didasari oleh kecepatan dan juga kemudahan *Fintech* dalam mengakses berbagai kepentingan yang berhubungan dengan sistem keuangan.

E-wallet (dompet elektronik) merupakan salah satu bentuk *Fintech (Finance Technology)* yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran. *E-wallet* muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Indonesia saat ini memiliki generasi millennial, mereka yang kebanyakan remaja telah mengenal dan mengadopsi teknologi. Akses terhadap internet telah dapat dinikmati hampir di setiap kalangan di seluruh penjuru negeri. Hal ini merupakan peluang yang sangat menjanjikan di

era industri 4.0 bagi industri perbankan dan *e commerce* dalam mengembangkan usaha mereka.²

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor keuangan. Inovasi-inovasi dalam teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* telah merevolusi cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Salah satu bentuk fintech yang mendapatkan perhatian luas adalah *e-wallet* atau dompet digital. *E-wallet* memfasilitasi berbagai transaksi keuangan, mulai dari pembayaran, transfer uang, hingga pembelian produk dan jasa secara daring dengan lebih mudah dan cepat.

Selain penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, kemampuan untuk mengelola uang dengan bijak, serta pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan yang tersedia. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan. Perilaku manajemen keuangan mencakup tentang bagaimana seseorang dapat mengumpulkan uang, menyimpan uangnya, menggunakan uangnya untuk bertransaksi agar tidak

² Hizbul Hadi Nawawi, "Penggunaan *E-Wallet* di Kalangan Mahasiswa" dalam <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/emik/article/view/697/615>, diakses 20 April 2024

konsumtif, dan melakukan investasi terhadap uangnya agar uang tersebut produktif. Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap masyarakat karena mempengaruhi standar hidup dan kesehatan keuangan.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di masa depan. Sebagai generasi muda, mereka diharapkan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik guna mendukung kehidupan yang lebih stabil dan mandiri. Dalam konteks mahasiswa Akuntansi Syariah, kemampuan ini menjadi lebih signifikan karena mereka tidak hanya dituntut untuk memahami pengelolaan keuangan secara umum, tetapi juga menerapkannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Perkembangan teknologi keuangan, termasuk penggunaan *financial technology (fintech)* seperti *e-wallet*, telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat, termasuk mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. *E-wallet* menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi non-tunai, yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan sehari-hari. Namun, penggunaan *e-wallet* yang tidak terkontrol dapat berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif, sehingga literasi keuangan menjadi faktor penting untuk memastikan mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi ini secara bijak.

Mahasiswa Akuntansi Syariah memiliki karakteristik unik yang mencakup pemahaman tentang keuangan berbasis syariah, kemampuan analisis keuangan, serta keterbukaan terhadap teknologi baru. Dengan

demikian, pemilihan mahasiswa Akuntansi Syariah sebagai populasi dalam penelitian ini didasarkan pada relevansi mereka sebagai pengguna aktif teknologi keuangan, kapasitas mereka dalam memahami aspek literasi keuangan, serta tanggung jawab mereka dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan *financial technology e-wallet* dan tingkat literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pola pengelolaan keuangan mahasiswa dalam era digital. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang difokuskan pada **“Pengaruh Penggunaan *Financial Technology E-Wallet* dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2024)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *financial technology e-wallet* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah penggunaan *financial technology e-wallet* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh penggunaan *financial technology e-wallet* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Untuk menguji pengaruh penggunaan *financial technology e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

D. Kegunaan Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan serta ilmu pengetahuan yang terkait dengan ekonomi pada umumnya dan juga sebagai sarana penambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh penggunaan *financial technology e-wallet* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman berharga, dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan kualitas diri serta menyumbangkan karya tentang pengaruh penggunaan *financial technology e-wallet* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Masyarakat bahwa penggunaan *financial technology* khususnya *e-wallet* dan literasi yang berkaitan dengan keuangan dapat membantu dalam hal pengelolaan keuangan.

c. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dengan menggunakan *financial technology* dan peningkatan literasi keuangan dalam akademik sehingga dapat membantu meningkatkan upaya mengembangkan ilmu akuntansi guna meningkatkan minat mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dengan membandingkan dengan hasil peneliti lainnya, selain

itu diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang berkaitan dengan akuntansi pada peneliti selanjutnya

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh dari penggunaan *financial technology e-wallet* dan literasi keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa dengan indikator sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan dua variabel independent dan satu variabel dependen. Variabel independent terdiri atas *financial technology e-wallet* dan literasi keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan.
- b. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil melalui penyebaran kuesioner berupa *google form* kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pengguna *e-wallet* dengan penentuan sampel menggunakan metode Slovin.
- c. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas FEBI pengguna *e-wallet* di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Batas Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada Mahasiswa prodi Akuntansi Syariah tahun Angkatan 2018-2024 Fakultas FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka yang merupakan data primer, sebagai data utama berupa data yang diperoleh dari penelitian pada mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini fokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas pada penelitian ini adalah *financial technology e-wallet* dan literasi keuangan, sedangkan variabel terikatnya adalah pengelolaan keuangan.

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan memahami judul penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Financial Technology E-Wallet* dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, maka penulis perlu memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada ataupun timbul akibat dari sesuatu yaitu orang atau benda yang ikut dalam membentuk suatu watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.³

b. *Financial Technology*

Hsueh dalam Wasiaturrehman dkk, menyatakan bahwa *financial technology* adalah teknologi keuangan yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi sebagai model layanan keuangan terbaru.⁴

c. *E-Wallet*

Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran mendefinisikan Dompet Elektronik (*Electronic Wallet* atau *E-wallet*) adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik yang dapat juga menampung dana, untuk pembayaran.⁵

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam dalam <https://kbbi.web.id/pengaruh.html>, diakses 27 Mei 2024

⁴ Wasiaturrehman, dkk., *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah*, (Surabaya: Scopindo, 2019), hal. 34

⁵ Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/135749/peraturan-bi-no-1840pbi2016-tahun-2016>, diakses 1 Mei 2024, hal.3-4

d. Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan, pertimbangan biaya dan dengan percaya diri memutuskan apa yang harus dilakukan.⁶

e. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah segala aktivitas dengan keputusan pengelolaan keuangan dan aset keuangan. Tujuannya utamanya adalah memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia.⁷

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang di maksud dari judul “Pengaruh Penggunaan *Financial Technology E-Wallet* dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” adalah penelitian yang dilakukan guna menguji dan mendeskripsikan pengaruh dari penggunaan *financial technology e-wallet* dan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

⁶ Wikipedia dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Literasi_keuangan, diakses 28 Mei 2024

⁷ Wikipedia dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_keuangan, diakses 20 Mei 2024

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan membahas mengenai bagian-bagian dari skripsi. Sistematika penulisan skripsi dengan metode kuantitatif terdiri dari 3 bagian yaitu Bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasan bagian bagian yang ada pada skripsi:

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak

2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdiri dari enam bab, diantaranya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

Bab II landasan teori, terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya [jika ada], (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, terdiri dari: (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data,

variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) temuan penelitian.

Bab V pembahasan hasil penelitian

Bab VI penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup